

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>v</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>BAB II: KERANGKA KONSEP</b>	<b>7</b>
2.1 Lembaga Legislatif dan Komunikasi Kebijakan	7
2.2 Analisis Narasi Kebijakan dalam NPF	9
2.3 Kerangka Berpikir	11
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	<b>13</b>
3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Pengumpulan Data	13
3.3 Analisis Data	15
<b>BAB IV: KONTEKS PENELITIAN</b>	<b>18</b>
4.1 Konteks Dewan Perwakilan Rakyat sebagai Lembaga Legislatif	18
4.2 Konteks Dinamika Kebijakan Pemindahan Ibu Kota Negara	19
<b>BAB V: IDENTIFIKASI STRATEGI NARASI</b>	<b>23</b>
5.1 Spesifikasi isu yang diproduksi oleh DPR terkait kebijakan pemindahan IKN	23
5.2 Pemetaan karakter dan strategi pemosisian karakter dalam narasi DPR terkait kebijakan pemindahan IKN	26
5.3 Strategi penyajian fokus isu ( <i>expansion - containment</i> ) dan tipe cerita ( <i>story of control - story of decline</i> )	30
5.4 Argumentasi berbasis bukti, <i>condensation symbol</i> , dan narasi dualistik	34
<b>BAB VI: PEMBAHASAN</b>	<b>36</b>
6.1 Penggunaan Bukti dalam Memperkuat Posisi DPR terhadap Kebijakan	38
6.2 Penggunaan Istilah Emotif ( <i>condensation symbols</i> ) dalam narasi	38
6.3 Narasi Dualistik: Dukungan dan Kritik dalam Satu Lembaga	39
6.4 Implikasi Kebijakan	40
<b>KESIMPULAN</b>	<b>43</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>51</b>